

**PENYEBAB ANAK TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE
PERGURUAN TINGGI DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR**

(Studi Kasus di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci)

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Matematika sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya



OLEH:

**KRISMI SELVIA.S
57533 / 2010**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul : Penyebab Anak tidak Melanjutkan Pendidikan ke
Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Analisis Faktor
(Studi Kasus di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau
Kerinci)

Nama : Krismi Selvia S

Nim : 57533

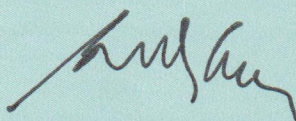
Progam studi : Statistika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 April 2015

Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Lutfian Almash, M.S
NIP. 19500506 197503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

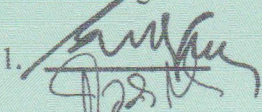


Nama : Krismi Selvia S
NIM/TM : 57533/2010
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENYEBAB ANAK TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE
PERGURUAN TINGGI DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR
(Studi Kasus di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci)**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 29 April 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Lutfian Almash, M.S	1. 
2. Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krismi Selvia S
NIM/TM : 57533/2010
Progran Studi : Statistia
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Penyebab Anak tidak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Analisis Faktor (Studi Kasus di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

 Ketua Jurusan Matematika



M. Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang Mmenyatakan,

METERAI
TEMPEL

D72F6ADF484325612

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Krismi Selvia.S
NIM. 57533/2010

ABSTRAK

Krismi Selvia S : Penyebab Anak tidak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Analisis Faktor (Studi Kasus di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci)

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Begitu pentingnya pendidikan bagi masa depan anak, namun masih banyak anak yang tidak dapat menikmati pendidikan, apalagi pendidikan di perguruan tinggi yang pada zaman sekarang ini sangat diharapkan. Banyaknya siswa yang tamat SMA/ sederajat yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi biasa terjadi di daerah pedesaan. Salah satunya yang terjadi di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci ini terdapat 52 orang siswa tamat SMA dari tahun 2010 sampai tahun 2013 yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak kemungkinan yang diduga mempengaruhi anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Variabel-variabel yang mungkin berpengaruh adalah (1) Minat, (2) Motivasi, (3) Kemampuan Akademik, (4) Ekonomi Orang tua, (5) Dorongan Orang tua, dan (6) Lingkungan Masyarakat. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Faktor-faktor apakah yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Tanjung Tanah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Tanjung Tanah.

Salah satu analisis statistika yang dapat mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah analisis faktor. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi penelitian adalah semua siswa yang tamat SMA dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 yang menetap di Desa Tanjung Tanah dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebanyak 52 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, yakni menggunakan *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang tamat SMA dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Tanjung Tanah yaitu sebanyak 52 orang siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa, faktor yang diduga mempengaruhi anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci adalah variabel minat, motivasi, ekonomi orang tua, dorongan orang tua, lingkungan masyarakat, dan kemampuan akademik.

KATA PENGANTAR



Syukur Allhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul **“Penyebab Anak tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Analisis Faktor”**. Tugas Akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya di program studi D3 Statistika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.S, dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed, tim penguji yang juga banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa hasilnya masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Amin.

Padang, April 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN TEORI	7
A. Pendidikan	7
B. Faktor Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	9
C. Matriks	15
D. Analisis Faktor	18
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	28
E. Instrumen Penelitian	29

F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	54
BAB V : PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Tamat SMA dari tahun 2010-2013.....	3
2. Hasil Uji Reliabilitas	34
3. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Terhadap Variabel Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	38
4. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Terhadap Variabel Motivasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	39
5. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Terhadap Variabel Kemampuan Akademik Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	41
6. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Terhadap Variabel Ekonomi orang tua Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	42
7. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Terhadap Variabel Dorongan orang tua Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	44
8. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Terhadap Variabel Lingkungan Masyarakat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	45
9. Hasil Uji KMO dan Uji Barlett's	49
10. Nilai Eigen dan Persentase Keragaman Faktor	51
11. Besar Keragaman (%) Variabel yang diterangkan Masing-masing Faktor.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	63
2. Rancangan Awal Kuesioner	64
3. Hasil Uji Validitas	68
4. Kuesioner Penelitian	71
5. Data Hasil Uji Coba Kuesioner	75
6. Distribusi Responden Data Hasil Uji Coba Kuesioner Pada Setiap Item Pernyataan Dengan Tingkat Kesetujuan.....	77
7. Hasil Transformasi Data Uji Coba Kuesioner	78
8. Tabulasi Data untuk Setiap Butir Pernyataan Kuesioner	80
9. Distribusi Responden Data Penelitian Pada Setiap Item Pernyataan Dengan Tingkat Kesetujuan	82
10. Hasil Transformasi Data Penelitian	83
11. Tabulasi Akhir Setiap Variabel	85
12. Hasil Pembakuan Data Setiap Variabel	87
13. Matriks Korelasi Antar Variabel	89
14. Tingkat Signifikan Korelasi	90
15. Hasil Uji MSA Pada Tabel Anti Image	91
16. Nilai Eigen untuk Setiap Variabel	92
17. Nilai dan Kuadrat Loading Faktor	93
18. Distribusi Normal Baku dan Koordinat Kurva Normal	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan dalam kehidupan sehari-hari bersifat mutlak, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Untuk itu pendidikan dapat diperoleh bagi seluruh warga negara tanpa terkecuali, baik warga yang tinggal di Kota maupun di Desa, semuanya berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Sehingga nanti diharapkan mampu mewujudkan manusia, seorang anak bangsa yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pendidikan tersebut diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Pendidikan formal merupakan pendidikan melalui lembaga tertentu yang memiliki kurikulum dan jenjang pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat seperti kursus bahasa Inggris dan lainnya.

Dengan adanya program Wajib Belajar 9 Tahun, maka pendidikan anak paling rendah adalah SMP atau sederajat, dan seluruh anak usia sekolah mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran. Hal ini menunjukkan bahwa begitu pentingnya pendidikan bagi masa depan anak, namun masih banyak anak yang tidak dapat menikmati pendidikan, apalagi pendidikan diperguruan tinggi yang pada zaman sekarang ini sangat diharapkan. Akan tetapi, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada anak selalu dipengaruhi oleh kondisi orang tuanya atau keluarga, baik dari segi pendapatan atau ekonomi orang tua maupun dari segi pendidikan orang tua.

Dengan tingginya biaya pendidikan, maka timbullah suatu persepsi atau pandangan orang tua tentang pendidikan anaknya. Dimana orang tua yang mempunyai pendapatan tinggi akan berusaha semampunya untuk dapat menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi agar anaknya merasa bagaimana dunia pendidikan serta pentingnya pendidikan itu, begitu juga sebaliknya dengan orang tua yang berpendapatan rendah. Dengan harapan anaknya akan bisa lebih baik dari orang tuanya.

Sedangkan pendapatan orang tua yang dibebani dengan biaya pendidikan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang sangat besar untuk semua jenjang pendidikan baik TK, SD, SMP, SMA apalagi perguruan tinggi. Di perguruan tinggi memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga banyak siswa yang tamat SMA tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi karena terbatasnya kemampuan orang tua untuk membiayai pendidikan anaknya.

Selain itu, lingkungan pergaulan anak di sekitar juga akan mempengaruhi anak untuk melanjutkan pendidikannya atau tidak. Kehidupan masyarakat atau lingkungan masyarakat sekitar juga akan mempengaruhi anak dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi nantinya. Serta faktor dari dalam diri anak itu sendiri yaitu apakah seorang anak mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, apakah seorang anak termotivasi atau tidak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi serta bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak tersebut.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan 17 Maret 2014, jumlah siswa tamat SMA dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jumlah Siswa Tamat SMA dari Tahun 2010-2013

Tahun	Jumlah Siswa		Jumlah
	Melanjutkan	Tidak Melanjutkan	
2010	11	13	24
2011	7	9	16
2012	9	5	14
2013	10	25	35
Jumlah	37	52	89

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa dari tahun 2010-2013 terdapat 89 orang siswa yang tamat SMA. Dari 89 orang siswa tersebut, terdapat 37 orang siswa yang tamat SMA dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan 52 orang siswa tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga persentase siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lebih besar dibandingkan dengan persentase siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hal ini membuktikan masih banyak siswa yang tidak dapat menikmati pendidikan, apalagi pendidikan di perguruan tinggi yang pada zaman sekarang ini sangat diharapkan. Banyaknya siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagian besar terjadi di daerah pedesaan. Salah satunya di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci.

Di Desa Tanjung Tanah ini prasarana untuk pendidikan yang tersedia yaitu satu buah Sekolah Dasar (SD) Negeri, satu buah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri, dan satu buah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri, sedangkan untuk SMK, MAN dan MTs tidak terdapat di desa ini, begitu juga untuk sekolah swasta juga tidak terdapat di desa Tanjung Tanah ini.

Dengan banyaknya siswa yang tamat SMA dan tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang terjadi di desa Tanjung Tanah ini akan mengakibatkan banyaknya siswa yang keluyuran dan melakukan hal-hal yang sama sekali tidak ada manfaatnya bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakatnya, dan justru akan menambah beban bagi orang tuanya sendiri. Selain itu, siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan minat dari siswa itu sendiri, motivasi dalam diri siswa, kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa tersebut, kurangnya dorongan dari orang tua mereka, dan juga banyak orang tua yang merasa tidak mampu untuk membiayai pendidikan anaknya ke perguruan tinggi serta pengaruh dari lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa tersebut.

Untuk melihat faktor mana yang berpengaruh dari keenam faktor tersebut, maka dibutuhkan salah satu bidang ilmu statistika yaitu analisis faktor untuk melihat secara keseluruhan pengaruh dari faktor tersebut.

Analisis faktor adalah istilah umum (*generic term*) untuk sejumlah teknik matematik dan statistik yang berbeda tapi berhubungan yang dirancang untuk meneliti sifat hubungan-hubungan antara variabel-variabel dalam perangkat (set) tertentu, yang lain dari teknik-teknik lain (*Siswoyo ;1988*).

Tujuan utama analisis faktor adalah untuk menentukan apakah satu perangkat variabel dapat digambarkan berdasarkan jumlah “dimensi” atau “faktor” yang lebih kecil daripada jumlah variabel, dan menentukan apa dimensi-dimensi (faktor-faktornya) serta menunjukkan trait atau karakteristik apa yang dimiliki masing-masing faktor tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Penyebab Anak tidak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Analisis Faktor (Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci)”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dimana variabel dalam penelitian ini adalah X₁ minat, X₂ motivasi, X₃ kemampuan akademik, X₄ ekonomi orang tua, X₅ dorongan orang tua, dan X₆ lingkungan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan hal-hal yang berkaitan dengan penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci yaitu : Faktor-faktor apakah yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Tanjung Tanah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Tanjung Tanah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bahan masukan penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang permasalahan yang diteliti.
2. Masukan bagi orang tua khususnya masyarakat di Desa Tanjung Tanah tentang pentingnya pendidikan di Perguruan Tinggi bagi masa depan anaknya.
3. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari deskripsi dan analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Semasa SMA, sebagian besar (73,08%) siswa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mereka memiliki beberapa pilihan lain sebelum memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu berdasarkan variabel motivasi terlihat bahwa terdapat 75,00% responden menyatakan bahwa mereka memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Pendidikan sebagai kebutuhan primer sering terkesampingkan karena kondisi ekonomi orang tua, lebih dari 53,84% dari responden menyatakan bahwa orang tua mereka mampu memenuhi kebutuhan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Dorongan orang tua dan lingkungan masyarakat terhadap anaknya sangatlah dibutuhkan, terutama mengenai pendidikan. Terdapat 65,39% dari responden mengakui bahwa mereka mendapat dorongan dari orang tua mereka dan 69,23% responden menyatakan bahwa di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggalnya ada yang tamat perguruan tinggi dan yang sedang kuliah, sehingga menumbuhkan keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semasa mereka masih SMA. Hal ini merupakan suatu alasan bagi siswa lulusan SMA tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Berdasarkan hasil deskripsi data dari variabel kemampuan akademik terlihat bahwa 51,92% responden menyatakan mereka memiliki kemampuan pengetahuan untuk belajar di perguruan tinggi.
5. Faktor yang diduga mempengaruhi lulusan SMA dalam memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Tanjung Tanah adalah variabel minat, motivasi, ekonomi orang tua, dorongan orang tua, lingkungan masyarakat dan kemampuan akademik.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memotivasi muridnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bagi siswa yang masih SMA untuk dapat meningkatkan kemampuan akademiknya dengan rajin belajar dan bersungguh-sungguh untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Pada dasarnya terdapat dua metode pendugaan parameter dalam model analisis faktor, yaitu metode komponen utama dan metode kemungkinan maksimum. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode komponen utama, kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kemungkinan maksimum, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mencari faktor-faktor lain yang menjadi penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1992). *Sosiologi, Skematika, Teori, dan terapan*. Bandar Lampung: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barthos, Basir. (1989). *Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gasper, Vincent. (1992). *Teknik Analisis Dalam Percobaan 2*. Bandung: Tarsito. Bandung
- Hardjodipuro, Siswoyo. (1988). *Aplikasi Komputer dan Analisis Multivariat: Analisis Faktor*. Jakarta
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Jhonson, A Richard & Wichern W. Dean. (1998). *Applied Multivariate Statistical Analisis 2nd Edition*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Muhidin, Ali Sambas & Abdurahman, Maman (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: Pustaka Setia
- Riduwan, 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*, Bandung : Alfabeta.
- Simamora, Bilson. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, M. dan Sofyan E. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Supranto, J. (2004). *Analisis Multivariat, Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- <http://anggunnov.blogspot.com/2012/01/makalah-penyebab-banyaknya-lulusan-slta.html> di akses tgl 07 07 2014